

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi ini, semakin banyaknya perusahaan baru. Dalam menghadapi persaingan antar perusahaan, perusahaan diharapkan mampu melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik dan perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan prestasi dan kualitas dari perusahaan itu sendiri. Pada dasarnya setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun industri didirikan dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan laba yang optimal.

Salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dalam laporan keuangan adalah laba (Rachmawati dan Hadayani, 2014). Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba, walaupun bukan hanya berorientasi pada laba namun dalam usahanya perusahaan juga harus memperhatikan upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya tetap terjaga, dalam hal ini laba mempunyai peranan yang penting. Laba merupakan kinerja perusahaan dalam mereflesikan terjadinya kenaikan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta mengukur keberhasilan perusahaan (Sari, 2016)

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan

sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2013). Laporan keuangan juga merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada pada laporan keuangan akan berpengaruh di dalam pengambilan keputusan pada perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, karyawan, investor, pemberi jaminan, pemasok dan kreditor lain, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Penilaian terhadap perusahaan perlu adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan juga merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (Rhamadana, 2016).

Salah satu alat untuk menganalisis atas laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan. Analisis rasio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan (Munawir, 2014).

PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Negara. Realisasi jumlah pelanggan sampe tahun 2017 adalah sebanyak 133.847 sambungan pelanggan. PDAM menjual air yang dimana air yang didapatnya dari hasil pembelian PDAM Surya Sembada Surabaya dan mengolah sendiri.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari karyawan bagian kinerja perusahaan bahwa pada tahun 2015 PDAM Delta Tirta Sidoarjo mengalami permasalahan pada jajaran direksi perusahaan yang diduga adanya korupsi pengadaan pipanisasi yang menyebabkan kinerja perusahaan menjadi buruk, yang kini berdasarkan informasi dari karyawan perusahaan menyebabkan tidak ada pembayaran hutang pada tahun 2015. Hal ini dapat berpengaruh pada laporan keuangan. Oleh karena itu perlu adanya analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo dengan judul: “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo”

1.2 Penjelasan Judul

Berikut ini penjelasan judul diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagaimana dan penelaan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan paham arti keseluruhan (Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2012)

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2013).

3. Alat Penilaian

Alat Penilaian merupakan cara yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu agar mengetahui nilai dan manfaatnya.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013)

5. PDAM Delta Tirta Sidoarjo

PDAM Delta Tirta Sidoarjo merupakan salah satu perusahaan daerah milik pemerintah kabupaten Sidoarjo yang mengelola penyediaan air bersih bagi masyarakat kabupaten Sidoarjo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi PDAM Delta Tirta Sidoarjo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kondisi keuangan dan dapat dijadikan sebagai informasi tentang sejauh mana prestasi dari perusahaan dalam perkembangannya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan khususnya bagi mahasiswa Diploma 3 dalam menyusun laporan Tugas Akhir.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan yang berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio, dan penggunaan laporan keuangan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan mengenai laporan keuangan serta memberikan kesadaran bahwa penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan dari ilmu yang sudah dipelajari selama di perkuliahan.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1.6.1 Jenis dan Sumber Data

Berikut ini teknik-teknik pengambilan sumber data diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara secara langsung dengan Bapak Arif bagian kinerja keuangan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kerja keuangan pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari PDAM Delta Tirta Sidoarjo bagian keuangan

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu metode yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tanya jawab secara langsung kepada Kabid kinerja keuangan, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja keuangan pada perusahaan. Adapun kisi kisi pertanyaan kepada Kabid keuangan meliputi :
 1. Rasio yang digunakan PDAM Delta Tirta Sidoarjo
 2. Penyebab kenaikan dan penurunan rasio
2. Dokumentasi, yaitu memperoleh data sebagai bahan untuk penulisan tugas akhir yang berupa pengumpulan data laporan keuangan neraca, laba rugi PDAM Delta Tirta Sidoarjo.

1.6.3 Teknik Analisa Data

1. Berikut ini langkah-langka teknik analisa data tersebut adalah sebagai berikut: Mengumpulkan data laporan keuangan tahun 2013-2017 yang terdapat pada perusahaan PDAM Delta Tirta Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi laporan keuangan khususnya laporan posisi keuangan Tahun 2013-2017 yang menunjukkan jumlah aktiva dan laba.

3. Menghitung laporan keuangan tahun 2013-2017 pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
4. Menganalisa hasil dari perhitungan rasio pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo.
5. Menganalisa kinerja keuangan berdasarkan hasil dari perhitungan rasio pada PDAM Delta Tirta Sidoarjo.
6. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

